

**UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN FISIK MOTORIK  
HALUS PADA ANAK KELOMPOK B MELALUI BERMAIN  
KREATIF DI RA MASYITOH MANGUNAN  
PADA TAHUN PELAJARAN  
2013/2014**



**skripsi**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Disusun Oleh :  
SITI AISAH  
NIM 12415327**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI AISAH

NIM : 12415327

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya peneltitan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar apat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, April 2014

Penulis



SITI AISAH  
NIM 12415327

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : SITI AISAH  
Nomor Induk : 12415327  
Pembimbing : Andi Prastowo, M.Pd.I  
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK PADA ANAK KELOMPOK "B" MELALUI BERMAIN KREATIF DI RA MASYITOH MANGUNAN PADA TAHUN PELAJARAN 2013/2014  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Tanggal	Konsultasi ke:	Materi Bimbingan	Tanda tangan pembimbing
1	26-01-2014	I	- Orientasi penulisan proposal penelitian - Pertemuan pembimbing dengan mahasiswa	
2	23-02-2014	II	- Seminar proposal skripsi	
3	02-03-2014	III	- Bimbingan BAB I	
4	16-03-2014	IV	- Bimbingan BAB II	
5	06-04-2014	V	- Bimbingan BAB III	
6	20-04-2014	VI	- Bimbingan BAB IV	
7	04-05-2014	VII	- Fixasi Skripsi	

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Pembimbing

**Andi Prastowo, M.Pd.I.**  
NIP 19820505 201101 1 008



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir  
Lamp : -

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : SITI AISAH  
NIM : 12415327  
Program Studi : PGMI  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Pengembangan Fisik Motorik pada Anak Kelompok "B" melalui Bermain Kreatif di RA Masyitoh Mangunan pada Tahun Pelajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kepada program studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi / tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera diujikan / dimunaqosyahkan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Yogyakarta, 5 Mei 2014  
Pembimbing

**Andi Prastowo, M.Pd.I.**  
NIP 19820505 201101 1 008



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/ 0156 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :  
UPAYA MENINGKATKAN PENGEMBANGAN FISIK MOTORIK PADA ANAK  
KELOMPOK B MELALUI BERMAIN KREATIF DI RA MASYITHOH  
MANGUNAN PADA TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Aisah

NIM : 12415327

Telah dimunaqsyahkan pada: Hari Rabu, 25 Juni 2014

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH :**

Ketua Sidang

Andi Prastowo, M.Pd.I  
NIP. 19820505 201101 1 008

Penguji I

Dr. Istining Sih, M.Pd.  
NIP. 19660130 199303 2 002

Penguji II

Fitri Yuliani, M.Pd.Si  
NIP. 19820724 201101 2 011

Yogyakarta, 15 SEP 2014

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si  
NIP. 19590525 198503 1 005

## MOTTO

*“Belajarlah karena ilmu itu adalah hiasan bagi yang memilikinya dan  
pertolongan bagi derajat yang terpuji.”*  
(Muhammad bin Ibn Abdillah)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> A. Haris Hermawan. *Filsafat Pendidikan Islam*” (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI. 2009) hlm 167

**PERSEMBAHAN**

SKRIPSI INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK ALMAMATERKU TERCINTA

JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**Siti Aisah.** Upaya Peningkatan Perkembangan Fisik Motorik Halus pada Anak Kelompok “B” melalui Bermain Kreatif. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana perkembangan fisik motorik halus pada anak kelompok “B” di RA Masyithoh Mangunan. Untuk mengetahui apakah dengan bermain kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak kelompok “B” di RA Masyithoh Mangunan. Kurangnya perkembangan fisik motorik pada anak akan menyebabkan anak menjadi lemas, kurang percaya diri bahkan menyebabkan timbulnya penyakit pada anak.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, yang bersifat kualitatif dengan mengambil latar belakang RA Masyithoh Mangunan. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau observasi wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini juga menggunakan data statistik sederhana untuk membantu mengungkap data. Adapun urutan kegiatan penelitian mencakup 1. Perencanaan, 2. Pelaksanaan, 3. Observasi, dan 4. Refleksi.

Berdasarkan analisis data telaah setelah penelitian perkembangan fisik motorik anak meningkat yaitu dapat dilihat dari ketuntasan pada kondisi awal 0% dan meningkat pada siklus I yaitu ketuntasan 15,78% dan yang tidak tuntas 73,68%, dan meningkat lagi pada siklus II, ketuntasan anak mencapai 89,47%, yang tidak mengalami ketuntasan 10,6%. Anak yang mengalami ketuntasan pada siklus I 26,32% menjadi 89,47% di siklus II. Oleh sebab itu dapat disimpulkan bahwa melalui permainan kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik anak pada kelompok “B” di RA Masyithoh Mangunan pada tahun pelajaran 2013/2014.

**Kata Kunci : Perkembangan fisik motorik, bermain kreatif**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد ان لا اله إلا الله وأشهد ان محمداً رسول الله. والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Upaya Peningkatan Perkembangan Fisik Motorik pada Anak Kelompok “B” melalui Bermain Kreatif di RA Masyitoh Mangunan Dlingo Bantul pada tahun pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak khususnya pembimbing, segala hambatan dan rintangan serta kesulitan tersebut teratasi dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan sekretaris Program DMS Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

3. Bapak Andi Prastowo, M.Pd.I selaku pembimbing skripsi
4. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si selaku penasehat akademik
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepala sekolah beserta pada ibu guru di RA Masyitoh Mangunan Dlingo Bantul
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu per satu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat di sisi-Nya.

Yogyakarta, 15 April 2014  
Penyusun

SITI AISAH  
NIM 12415327

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
KARTU BIMBINGAN.....	iii
HALAMAN SURAT PESERTUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan kegunaan penelitian .....	4
D. Kajian Pustaka .....	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Hipotesis Tindakan .....	26
G. Indikator Keberhasilan .....	27
H. Metode Peneltian .....	27
I. Subjek Penelitian .....	28
J. Metode Pengumpulan Data .....	29

K. Desain Penelitian .....	30
L. Analisis Data .....	31
M. Instrumen Penelitian .....	32
N. Prosedur Penelitian .....	33
O. Sistematika Pembahasan .....	34
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM RA. MASYITOH MANGUNAN .....</b>	<b>36</b>
A. Letak Geografis .....	36
B. Sejarah singkat RA Masyitoh Mangunan.....	37
C. Visi dan Misi .....	38
D. Struktur Organisasi .....	41
E. Keadaan kepala sekolah dan guru.....	43
F. Siswa .....	43
G. Sarana dan prasarana .....	46
<b>BAB III.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>48</b>
A. Deskripsi Siklus I .....	48
1.Perencanaan .....	48
2.Pelaksanaan .....	49
3.Siklus I pertemuan ke-1 .....	49
4.Siklus I Pertemuan ke-2 .....	51
5.Observasi.....	54
6.Refleksi.....	56
B. Deskripsi Siklus II .....	57

Perencanaan .....	57
Pelaksanaan .....	57
Siklus II Pertemuan ke-1 .....	57
Siklus II Pertemuan ke-2 .....	59
Observasi.....	61
Refleksi.....	62
C. Pembahasan Antar Siklus.....	63
<b>BAB IV. PENUTUP .....</b>	<b>66</b>
A. Kesimpulan .....	66
B. Saran-Saran.....	66
C. Penutup .....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## LAMPIRAN

	Halaman
1. Lampiran I Rencana Kerja Harian (RKH) pra Siklus	71
2. Lampiran II Rencana Kerja Harian (RKH) pra Siklus I Pertemuan I	72
3. Lampiran III RKH pra Siklus I Pertemuan II .....	73
4. Lampiran IV RKH pra Siklus II Pertemuan I... ..	74
5. Lampiran V RKH pra Siklus I Pertemuan II .....	75
6. Lampiran VI Deskriptor .....	76
7. Lampiran VII Lembar Observasi Pra Siklus.....	78
8. Lampiran VIII Tabel observasi Pra siklus.....	97
9. Lampiran IX Lembar Observasi.....	98
10. Lampiran X tabel Observasi Siklus I pertemuan 1.....	117
11. Lampiran XI pedoman wawancara.....	122
12. Lampiran XII Gambar gedung RA Masyitoh mangunan.....	123
13. Lampiran XIII Daftar Riwayat Hidup .....	124
14. Lampiran XVI Surat Keterangan.....	125

## DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel II.1 nama guru dan tenaga kependidikan.....	43
2. Tabel II.2 data Murid.....	45
3. Tabel III.1 Hasil Peningkatan Kemampuan Fisik motorik siklus I. ...	54
4. Tabel III.2 Hasil Peningkatan Kemampuan Fisik motorik siklus I... .	55
5. Tabel III.3 Hasil Peningkatan Kemampuan Fisik motorik siklus II...	62
6. Tabel III.4 Rekapitulasi Hasil Perkembangan Fisik Motorik Anak....	64



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masa usia taman kanak-kanak adalah masa di mana perkembangan fisik dan kemampuan anak berlangsung dengan sangat cepat. Salah satu perkembangan yang sedang berlangsung pada diri anak TK adalah Perkembangan fisik motorik. Perkembangan fisik motorik ini erat kaitannya dengan perkembangan pusat motorik di otak. Oleh sebab itu, para ahli mengatakan bahwa perkembangan kemampuan motorik anak berhubungan dengan perkembangan kemampuan anak lainnya seperti perkembangan kognitif dan sosial emosional anak.<sup>1</sup>

Masa lima tahun pertama adalah masa pentingnya perkembangan motorik anak. Oleh sebab itu, perkembangan kemampuan motorik anak akan dapat terlihat secara jelas melalui berbagai gerakan dan permainan yang dapat mereka lakukan. Jika anak banyak bergerak, maka akan semakin banyak manfaat yang dapat diperoleh anak ketika ia makin terampil menguasai gerakan motoriknya. Selain kondisi badannya juga semakin sehat karena anak banyak bergerak, ia juga menjadi lebih percaya diri dan mandiri. Anak menjadi semakin yakin dalam mengerjakan segala kegiatan karena ia tahu akan kemampuannya. Anak-anak yang baik perkembangan motoriknya biasanya juga mempunyai keterampilan sosial positif. Mereka akan senang

---

<sup>1</sup> Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, Hal.1



bermain bersama teman-teman karena dapat mengimbangi gerak teman-teman sebayanya, seperti melompat-lompat dan berlari-larian.<sup>2</sup>

Perkembangan lain yang juga berhubungan dengan kemampuan motorik anak adalah anak akan semakin cepat berkreasi, semakin baik koordinasi mata dan tangannya, dan anak semakin tangkas dalam bergerak. Dengan semakin meningkatnya rasa percaya diri anak, maka anak juga akan merasa bangga jika dapat melakukan beberapa kegiatan. Selain itu, meningkatkan keterampilan gerak dan fisik anak akan berperan penting untuk menjaga kesehatan tubuh anak.<sup>3</sup>

Namun demikian dalam kaitannya dengan perkembangan fisik motorik anak, pada kenyataannya di kelompok B RA Masyithoh Mangunan masih mengalami kesulitan. Realita di lapangan khususnya di RA Masyithoh Mangunan ada beberapa anak yang tidak mau bermain dengan permainan yang berkaitan dengan perkembangan fisik motorik halus anak. Hal ini disebabkan karena kurang menyukai permainan tersebut dan beberapa anak menganggap permainan itu sulit untuk di mainkan. Gejala tersebut ditandai adanya ciri-ciri sebagai berikut: anak kurang tertarik pada permainan tersebut karena anak menganggap permainan tersebut terlalu sulit, anak kurang percaya diri untuk bermain karena anak merasa memiliki kekurangan pada dirinya, anak memilih diam dalam beberapa permainan yang menyangkut motorik karena anak merasa cepat lelah, anak tidak mau bermain yang bersifat kelompok karena anak merasa tidak mampu mengimbangi temannya, karena

---

<sup>2</sup> *ibid*, hlm. 1.3

<sup>3</sup> *ibid*, hlm. 1.3

perkembangan fisik motorik halus yang berbeda. Berbagai upaya telah dilakukan oleh guru-guru RA Masyithoh Mangunan untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik halus anak. Dari mulai permainan yang mudah seperti menggambar dan mewarnai bentuk dengan crayon, pensil warna, spidol, meronce, menempel potongan kertas, dan melipat berbagai bentuk dengan beragam kertas. Salah satu alternatif yang penulis lakukan yaitu melalui metode bermain kreatif, yaitu bermain menggunting berbagai bentuk.

Dengan metode bermain kreatif peneliti yakin akan mampu meningkatkan perkembangan fisik motorik halus anak kelompok "B" di RA Masyithoh Mangunan. Data awal yang diperoleh tentang perkembangan fisik motorik anak melalui observasi sebelum penelitian tindakan kelas dari 19 anak di kelompok "B" RA Masyithoh Mangunan yaitu dalam kategori cukup terdapat 17 (89,47%) dan kategori kurang 2 anak (10,3%).

Kelebihan bermain kreatif adalah anak dapat meningkatkan kesabarannya dalam menggunting kertas, dengan menggunakan plastisin anak dapat meningkatkan kreatifitasnya, bahan mudah didapat, harga terjangkau. Adapun kelemahannya adalah dalam menggunakan gunting guru tidak boleh lalai dalam memperhatikan anak, karena anak bisa mengalami cedera.<sup>4</sup>

Melalui bermain kreatif anak berkesempatan untuk memperkaya gerakan-gerakannya. Berbagai gerakan dengan sensori motor tangan, kaki kepala atau bagian tubuh yang lain melibatkan baik otot besar maupun kecil

---

<sup>4</sup> <http://neulfiutama.blogspot.com/2012/12/me...> dikutip tanggal 5 juli 2014 pukul 10.00 WIB

anak sehingga memungkinkan anak untuk secara penuh mengembangkan kemampuan fisik motoriknya.<sup>5</sup>

Sejalan dengan itu, maka penelitian penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya peingkatan perkembangan fisik motorik halus pada anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan melalui bermain kreatif.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat disampaikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran bermain kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik halus pada anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan?
2. Apakah dengan bermain kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik halus pada anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Tujuan penelitian yang akan dicapai dari rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana perkembangan fisik motorik halus pada anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan.
2. Untuk mengetahui apakah dengan bermain kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik halus anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan.

---

<sup>5</sup> Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik*, ... hlm. 8.5

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memperkaya ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan
2. Sebagai bahan masukan/sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan pembelajaran/pengembangan fisik motorik anak

#### **D. Kajian Pustaka**

Berdasarkan data di atas, yang penulis dapatkan ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan peningkatan pengembangan fisik motorik pada anak usia Taman Kanak-Kanak. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka penulis menemukan beberapa judul skripsi yang relevan, diantaranya:

1. Skripsi Siti Halimah, program studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka tahun 2012, yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Berhitung Anak Kelompok B di Roudhotul Athfal Masyitoh Kebosungu melalui Bermain Kartu Angka”. Penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan bahwa melalui bermain dapat menghasilkan angka yang lebih baik dalam minat berhitung anak kelompok B di RA Manyitoh Kebosungu.<sup>6</sup>
2. Skripsi Sutilah, program studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Penerapan Metode Bcm (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Pembelajaran PAI untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelompok “A” TK ABA Banaran III Galur Kulonprogo Tahun Ajaran 2011/2012.

---

<sup>6</sup> Siti Halimah, Program Studi S1 Pendidikan Anak Usia Dini. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Terbuka tahun 2012.

Penelitian Tindakan Kelas ini menunjukkan bahwa metode bermain, cerita, menyanyi dapat meningkatkan keaktifan anak dalam pembelajaran Agama Islam di TK ABA Banaran III, Galur, Kulonprogo.

3. Skripsi Rusbiyanti, program studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini jurusan Pendidikan pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara melalui Bermain Cerita Berantai pada Anak Kelompok B Di TK PKK 49 Mangunan Dlingo Bantul. Penelitian ini menunjukkan bahwa permainan cerita berantai dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada anak kelompok B pada TK PKK 49 Mangunan.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian tingkat skripsi di atas, penelitian ini diharapkan dapat melengkapi penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya antara lain :

- a. Pada penelitian yang dilakukan oleh Siti Halimah dengan penelitian penulis adalah metode bermain yang dipakai untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan.
- b. Pada penelitian yang dilakukan oleh Surilah dengan penelitian penulis adalah metode bermain untuk meningkatkan minat pembelajaran PAI,

---

<sup>7</sup> i Rusbiyanti. Program Studi Pendidikan Guru PAUD Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar. Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan UNY

sedang penelitian penulis bermain untuk meningkatkan perkembangan fisik motorik.<sup>8</sup>

- c. Pada penelitian yang dilakukan oleh Rusbiyanti yaitu memfokuskan pada penggunaan metode bermain/permainan cerita berantai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bercerita anak kelompok B pada pra siklus rata-rata jumlah anak yang mencapai kriteria mampu (skor 3) adalah 5 anak atau mencapai 21,73% dari total jumlah anak 23 anak. Pada tindakan siklus I, jumlah anak yang mampu mencapai kriteria mampu (skor 3) yaitu rata-rata 13 anak (56,52%). Pada tindakan siklus 2 dengan hasil yang dicapai, yaitu meningkatnya jumlah anak yang mampu memenuhi skor 3 (mampu) yaitu rata-rata 20 anak (80,96%), sehingga pada tahap ini kemampuan berbicara anak sudah mencapai keberhasilan yang ditetapkan yaitu 80% anak dari total jumlah anak, sudah mencapai kriteria mampu.

Persamaannya adalah:

1. Sekripsi Siti Halimah, sama-sama bermain, tapi bermain kartu angka .
2. Sekripsi Sutilah, Sama-sama bermain, sekkripsi sutilah di tambah Bermain Cerita dan Bernyanyi
3. Sekripsi Rusbiyanti, Sama-sama bermain, Bermain Cerita Berantai.

## **E. Landasan Teori**

1. Perkembangan Fisik Motorik Anak

---

<sup>8</sup> Sutilah, Program Studi S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, Skripsi

a. Pengertian

Perkembangan fisik adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh/badan/jasmani seseorang.<sup>9</sup> Perkembangan motorik (*motor development*) adalah perubahan secara progresif pada kontrol dan kemampuan untuk melakukan gerakan yang diperoleh melalui interaksi antara faktor kematangan (*Maturahan*) dan latihan/pengalaman (*experiences*) selama kehidupan melalui perubahan/pergerakan yang dilakukan.<sup>10</sup>

Motorik adalah semua gerakan yang mungkin dapat dilakukan oleh seluruh tubuh.

Perkembangan motorik adalah perkembangan unsur kematangan dan pengendalian gerak tubuh. Keterampilan motorik berkembang sejalan dengan kematangan syaraf dan otot. Aktivitas anak terjadi di bawah kontrol otak.

Secara umum, ada tiga tahap perkembangan keterampilan motorik anak pada usia dini yaitu 1. Tahap kognitif, 2. Asosiatif, 3. Autonomous. Optimalnya pertumbuhan fisik anak memang sangat penting, karena secara langsung atau tidak langsung akan mempengaruhi perilaku sehari-harinya. Secara langsung, pertumbuhan fisik anak akan menentukan keterampilannya dalam bergerak, sedangkan secara tidak langsung pertumbuhan dan perkembangan

---

<sup>9</sup> Rini Handayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak*. ... 8.3

<sup>10</sup> *Ibid*, ... ,hlm. 8.4

kemampuan fisik/motorik anak akan mempengaruhi cara anak memandang dirinya sendiri dan orang lain.

Sedangkan meningkatnya keterampilan motorik anak akan meningkatkan pula aspek fisiologis, kemampuan sosial emosional dan kognitif anak.<sup>11</sup>

b. Tahap perkembangan anak

Ada dua faktor utama yang mempengaruhi perkembangan anak yakni *genetik* dan *lingkungan*. Faktor genetik adalah sifat-sifat yang diwariskan dari orangtua kepada bayi yang belum lahir, sedang lingkungan adalah dunia di sekeliling kita.<sup>12</sup>

c. Apa saja perkembangan yang normal bagi anak

Para ilmuwan yang mempelajari perkembangan anak menggunakan tiga kriteria untuk menguji perubahan perkembangan. *Pertama*, adalah bahwa perubahan tersebut terjadi secara teratur. *Kedua*, perubahan tersebut bertahan lama. *Ketiga*, tingkat kemampuan baru lebih baik daripada tingkat sebelumnya.

Perkembangan anak yang normal diperkirakan muncul melalui jalur yang telah ditentukan atau garis perkembangan. Ada lima (5) jenis perkembangan yang utama:

- 1) Perkembangan fisik
- 2) Perkembangan motorik
- 3) Perkembangan bahasa

---

<sup>11</sup> Bambang Sujiono, dkk, *Metode Pengembangan Fisik. ...*, Hlm. 1.9.

<sup>12</sup> M. Fauzi Rochman. *Pendidikan Anak di Usia Emas*. Islamic Parenting. Penerbit : Erlangga..., hlm. 4



4) Perkembangan pikiran atau ide

5) Perkembangan sosial

Sebagian anak berkembang lebih cepat dan sebagian yang lainnya lebih lambat, namun kebanyakan tumbuh sejalan dengan jalur tersebut pada kecepatan yang relatif sama.<sup>13</sup>

d. Perkembangan fisik motorik anak

Perkembangan fisik motorik memegang peranan yang sama penting dengan perkembangan kognisi dan sosial. Perkembangan *fisik* adalah pertumbuhan dan perubahan yang terjadi pada tubuh/badan/jasmani seseorang. Perkembangan fisik manusia terjadi mengikuti prinsip *Cephalo caudal*, yaitu bahwa kepala dan bagian atas tumbuh berkembang lebih dahulu dibandingkan dengan bagian bawahnya.<sup>14</sup>

e. Faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan motorik

Ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan motorik/gerakan seseorang, diantaranya adalah nutrisi dan pola asuh. Kesehatan dan makanan bergizi (nutrisi) sangat penting untuk memberikan energi pada anak yang sangat aktif di usia dini, begitu pula dengan pemberian kesempatan untuk bermain dan melatih kemampuan motorik anak. Perbedaan jenis kelamin juga berpengaruh pada perkembangan motorik selama masa pra sekolah. Anak

---

<sup>13</sup> *Ibid, ...*, hlm 16-22

<sup>14</sup> Rini Handayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Otak,...*, hlm. 8.3.

perempuan lebih mengembangkan kemampuan motorik halus, sedangkan anak laki-laki lebih menekankan pada motorik kasar.<sup>15</sup>

f. Karakteristik Perkembangan Fisik Anak Usia 4-6 tahun

Anak usia 4-6 tahun berada pada tahap perkembangan *early childhood* atau masa kanak-kanak awal yang secara teori dimulai dari usia 3 tahun (Papalia Olds dan Feldman, 2004). Tahap usia ini biasa disebut sebagai periode pra sekolah. Secara umum, perkembangan fisik dan motorik pada *early childhood* adalah sebagai berikut:

- 1) Pertumbuhan tubuh meningkat
- 2) Kemampuan persepsi motorik meningkat
- 3) Muncul masalah pada selera makan dan jadwal tidur (tidur menjadi lebih sedikit)
- 4) Mulai menentukan penggunaan tangan dominan (*handedness*)
- 5) Fungsi tubuh menjadi teratur, sudah bisa mengontrol buang air besar dan buang air kecil
- 6) Keterampilan motorik kasar (berlari, melompat dan melempar bola) dan motorik halus (menggambar, mewarnai dan menuang air) meningkat pesat.<sup>16</sup>

g. Karakteristik Perkembangan Motorik

Anak usia 4-6 tahun, yang mulai memasuki masa *preschool* memiliki banyak keuntungan dalam hal fisik motorik sejalan dengan perkembangan fisik yang terjadi. Mereka dapat membuat tubuh

---

<sup>15</sup> Rini Handayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak. ...*, hlm 8.11

<sup>16</sup> *Ibid*, ..., hlm 8.15

melakukan apa yang mereka inginkan. Hal tersebut didukung oleh adanya perkembangan pada area sensoris dan motorik di konteks yang memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara apa yang diinginkan anak dengan apa yang mampu dilakukannya.<sup>17</sup>

#### h. Keterampilan Motorik Kasar

Pada usia ini, anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir menyerupai orang dewasa. Perkembangan kemampuan motorik kasar atau kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar bagian tubuhnya, didukung dengan pertumbuhan otot dan tulang yang kuat, memungkinkan anak mampu melakukan hal-hal seperti meloncat, memanjat, berlari, menaiki sepeda roda tiga serta berdiri dengan satu kaki selama lebih dari sepuluh detik. Ia bahkan sudah memiliki kekuatan otot untuk melakukan hal-hal yang lebih menantang, seperti jungkir balik, bermain sepatu roda bahkan bermain egrang.<sup>18</sup>

#### i. Keterampilan Motorik Halus

Selain perkembangan motorik kasar yang begitu pesat, perkembangan motorik halus anak di usia ini pun semakin meningkat. Pada saat ini, koordinasi mata-tangan anak semakin baik. Ia sudah dapat menggunakan kemampuannya untuk mengurus dirinya dengan sedikit pengawas orang dewasa. Ia mulai dapat menyikat gigi, menyisir, mengancingkan pakaian, membuka dan menutup retsleting,

---

<sup>17</sup> Rini Handayani, dkk, *Psikologi Perkembangan Anak. ...*, hlm. 8.15

<sup>18</sup> *Ibid. ...*, hlm 8.16

memakai sepatu sendiri serta makan menggunakan sendok dan garpu.<sup>19</sup>

Masalah dalam perkembangan fisik yang sering dialami anak usia 4-6 tahun adalah masalah malnutrisi (kekurangan gizi) serta obesitas (kegemukan). Masalah dalam perkembangan motorik kasar yang terjadi diantaranya adalah kesulitan dalam mengontrol keseimbangan sehingga gerakan anak akan tampak ragu-ragu dan kurang serasi. Selain itu, juga tampak adanya masalah pada koordinasi gerakan dan kecepatan beraksi terhadap rangsang.

Masalah yang tampak pada keterampilan motorik halus yang tampak jelas pada anak-anak pra sekolah yaitu bahwa mereka belum mampu membuat gambar yang bermakna, serta belum rapi mewarnai gambar.<sup>20</sup>

#### j. Tujuan Pengembangan Fisik/Motorik

Pengembangan fisik/motorik bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih gerakan kasar dan halus, meningkatkan kemampuan mengelola, mengontrol gerakan tubuh dan koordinasi, serta meningkatkan keterampilan tubuh dan cara hidup sehat sehingga dapat menunjang pertumbuhan jasmani yang kuat, sehat dan terampil.<sup>21</sup>

## 2. Bermain Kreatif.

---

<sup>19</sup> *Ibid. ...*, hlm. 8.17

<sup>20</sup> Kurikulum 2004. *Standar Kompetensi Taman Kanak dan Roudhotul Athfal*. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta, 2004.

<sup>21</sup> Psikologi Perkembangan Anak. Rini Hidayani, dkk. 8.9-8.28 Penerbit Universitas Terbuka.

#### a. Arti Bermain bagi Anak

Berdasarkan pengamatan, pengalaman dan hasil penelitian para ahli dapat dikatakan bahwa bermain mempunyai arti sebagai berikut:

- 1) Anak memperoleh kesempatan mengembangkan potensi-potensi yang ada padanya
- 2) Anak akan menemukan dirinya, yaitu kekuatan dan kelemahannya, kemampuannya serta juga minat dan kebutuhannya.
- 3) Memberikan peluang bagi anak untuk berkembang seutuhnya, baik fisik, intelektual bahasa dan perilaku (psikososial serta emosional).
- 4) Anak terbiasa menggunakan seluruh aspek panca indranya sehingga terlatih dengan baik.
- 5) Secara alamiah memotivasi anak untuk mengetahui anak sesuatu lebih mendalam lagi.<sup>22</sup>

Bagaimana mengimplementasikan arti bermain ini dalam kegiatan di Taman Kanak-kanak (TK)? Perlu diketahui bahwa salah satu pendekatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak adalah belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar. Melalui bermain anak diajak untuk bereksplorasi, menemukan dan memanfaatkan objek-objek yang dekat dengannya sehingga pembelajaran menjadi bermakna karena sebab-sebab berikut:

---

<sup>22</sup> B.F.F. Montolalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*..., hlm 1.3

### 1) Bermain itu belajar

Kemampuan intelektual (daya pikir) anak sebagian dikembangkan dalam kegiatan bermain. Melalui bermain anak memperoleh kesempatan menemukan serta bereksperimen dengan alam sekitarnya baik ciptaan Tuhan maupun buatan manusia. Mengamati tanaman tumbuh merupakan contoh kegiatan dimana anak meningkatkan pengetahuannya tentang bagaimana dan mengapa tanaman tumbuh, mengalami perubahan dan berfungsi (sebagai makanan). Melalui bermain anak memperoleh kesempatan pengalaman yang makin memperjelas hak-hal yang mereka pelajari di kelas atau di rumah.<sup>23</sup>

### 2) Bermain itu bergerak

Kegiatan-kegiatan di TK untuk merangsang anak menggunakan motorik kasar maupun motorik halus dapat dilakukan melalui berbagai aktifitas bermain baik dengan alat maupun tanpa alat. Bermain juga mengembangkan kesadaran akan kemampuan tubuhnya ketika ia menggunakannya dalam kegiatan sehari-hari. Contoh pengembangan motorik halus melalui bermain yaitu penggunaan alat-alat seperti krayon, pensil, gunting, kuas, alat mencocok. Penggunaan alat-alat tersebut dapat meningkat.

---

<sup>23</sup> *Ibid*, ..., hlm 1.4

Demikian juga halnya dengan pengembangan otot besar. Untuk motorik kasar seperti melompat, memanjat, menggelinding, berlari dan sebagainya. Gerakan motorik kasar ini bukan saja memperkokoh fisik anak melainkan juga melatih anak untuk mengantifipasi gerak yang ada di lingkungannya. Pengalaman anggota tubuh selama aktifitas bermain menjadikan anak-anak mengembangkan keterampilan bergerak serta merasa percaya diri dengan kekuatan tubuhnya.<sup>24</sup>

k. Teori Bermain

Sejak abad ke-19 bermunculan teori tentang bermain yang dikemukakan oleh para ahli dari berbagai disiplin ilmu. Ada beberapa teori mengapa manusia bermain, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Teori Rekreasi (*Schaller dan Lazarus*)

Menurut teori ini dibedakan antara bermain disatu pihak dengan bekerja di lain pihak yang membutuhkan keseriusan. Apabila seseorang telah lelah bekerja, maka ia memerlukan bermain untuk menghilangkan kepenatannya akibat bekerja.

2) Teori kelebihan energi (*Nerbert Spencer*)

Bermain dipandang sebagai penutup atau klep keselamatan pada mesin uap. Energi atau tenaga yang berlebih pada seseorang perlu dibuang atau dilepaskan melalui bermain.

3) Teori fungsi dari Karl Gross dan Maria Montessori

---

<sup>24</sup> Montolalu, dkk, *Bermain dan Permainan anak, ...*, hlm. 1.4

Menurut teori ini, bermain dimaksudkan untuk mengembangkan fungsi yang tersembunyi dalam diri seseorang individu

- 4) John Huizinga (1993) seorang pakar sejarah dalam salah satu karyanya sampai pada satu kesimpulan bahwa kebutuhan bermain adalah yang membedakan manusia dari hewan, bahkan melalui permainannya itu terpantul pula kebudayaannya.
- 5) Path Smith Hill (1932) memperkenalkan sebuah masa “bekerja bermain” dimana anak-anak dengan bebasnya mengeksplorasi benda-benda serta alat-alat bermain yang ada di lingkungannya, mengambil prakarsa serta melaksanakan ide-ide mereka sendiri.
- 6) Susan Isaacs (1933) percaya bahwa bermain mempertinggi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Ia membela hak-hak anak untuk bermain dan mengajak para orang tua untuk mendukung kegiatan bermain anak sebagai sumber belajar alami yang penting bagi anak.
- 7) Dewey (1938) percaya bahwa anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain.

Melalui pengalaman-pengalaman awal bermain yang bermakna menggunakan benda-benda konkret, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan perkembangan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> *Ibid*, ..., hlm 13.1. 4.5



8) Teori Rekreasi (*Schaller dan Lazarus*)

Menurut teori ini dibedakan antara bermain disatu pihak dengan bekerja di lain pihak yang membutuhkan keseriusan. Apabila seseorang telah lelah bekerja, maka ia memerlukan bermain untuk menghilangkan kepenatannya akibat bekerja.

9) Teori kelebihan energi (*Nerbert Spencer*)

Bermain dipandang sebagai penutup atau klep keselamatan pada mesin uap. Energi atau tenaga yang berlebih pada seseorang perlu dibuang atau dilepaskan melalui bermain.

10) Teori fungsi dari Karl Gross dan Maria Montessori

Menurut teori ini, bermain dimaksudkan untuk mengembangkan fungsi yang tersembunyi dalam diri seseorang individu

11) John Huizinga (1993) seorang pakar sejarah dalam salah satu karyanya sampai pada satu kesimpulan bahwa kebutuhan bermain adalah yang membedakan manusia dari hewan, bahkan melalui permainannya itu terpantul pula kebudayaannya.

12) Path Smith Hill (1932) memperkenalkan sebuah masa “bekerja bermain” dimana anak-anak dengan bebasnya mengeksplorasi benda-benda serta alat-alat bermain yang ada di lingkungannya, mengambil prakarsa serta melaksanakan ide-ide mereka sendiri.

13) Susan Isaacs (1933) percaya bahwa bermain mempertinggi semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Ia membela hak-hak anak untuk bermain dan mengajak para orang tua untuk

mendukung kegiatan bermain anak sebagai sumber belajar alami yang penting bagi anak.

14) Dewey (1938) percaya bahwa anak belajar tentang dirinya sendiri serta dunianya melalui bermain.

Melalui pengalaman-pengalaman awal bermain yang bermakna menggunakan benda-benda konkret, anak mengembangkan kemampuan dan pengertian dalam memecahkan masalah, sedangkan perkembangan sosialnya meningkat melalui interaksi dengan teman sebaya dalam bermain.<sup>26</sup>

#### 1. Teori Bermain Kreatif menurut Art-Craft

Beraktivitas dengan ragam kegiatan seni dan keterampilan menghias menjadi cara yang menyenangkan bagi anak dalam membangun pemahaman. Hal ini ditandai dengan kegiatan mencoret-coret untuk menunjukkan suatu bentuk tertentu ketika anak di usia awal tiga tahunnya. Tahap ini memberi makna bagi persiapan anak dalam melatih kontrol tangan dan jari-jarinya serta daya konsentrasi. Dalam hal ini guru maupun orang tua perlu memberi banyak kesempatan bagi anak untuk terus mencoba dan berlatih, serta membiasakan diri memberikan penghargaan atas hasil karya mereka melalui kegiatan mendisplay atau berbagai pameran.

Kegiatan kreatif Art-Craft dapat berupa:

---

<sup>26</sup> *Ibid*, ..., hlm 13.1. 4.5

- Menggambar dan mewarnai berbagai bentuk dengan crayon, cat air dan kuas, maupun pensil warna dan spidol (untuk usia TK dan SD)
- Finger-painting atau melukis dan menghias gambar dengan jari-jari
- Menggambar dengan kapur kemudian dihias dengan cat air
- Mawarnai dengan pasir warna
- Menggambar di bak pasir dengan jari atau kayu kecil
- Bermain dengan cat minyak menemukan berbagai bentuk
- Menyablon dan menggambar di atas kaus baju maupun bahan kain
- Brushing/penyemprotan dengan sikat gigi dan cat air
- Membuat berbagai bentuk dengan plastisin
- Kolase atau menempel potongan-potongan kertas, serbuk, serpihan, serabu, kapas, berbagai tekstur, atau benda-benda kecil pada sebuah gambar
- Bermain dengan stiker-stiker kecil
- Menggunting dengan berbagai bentuk
- Membuat stempel dengan berbagai media media dan bentuk yang variasi
- Meronce berbagai pola, bentuk dan bahan
- Melipat berbagai bentuk dengan beragam kertas.

- Membuat bermacam bentuk dengan stik es cream, lidi atau batang korek api
  - Membuat alat permainan, hiasan, maupun ragam kreasi lainnya dengan benda-benda yang sudah tak terpakai
- Pada tahap kegiatan bermain art craft ini memberi makna bagi persiapan anak dalam melatih kontrol tangan dan jari-jarinya serta daya konsentrasi anak khususnya anak usia 4-6 tahun memasuki program pendidikan di Taman Kanak-kanak untuk persiapan Sekolah Dasar.<sup>27</sup>

## **BERMAIN KREATIF**

### **1. Bermain Cat atau Warna**

- a. Alat :  
 Piring kertas/gelas aqua sebagai palet  
 Kuas  
 Sendok untuk takaran  
 Ember, gayung untuk air
- b. Bahan :  
 Seujung sendok tepung jagung/maizena  
 +/- sendok air  
 ½ sendok sabun cair  
 Pewarna makanan
- c. Cara membuat :  
 Campurkan air dengan pewarna terlebih dahulu  
 Campurkan tepung jagung/maizena dengan air

---

<sup>27</sup> www.google.com diakses pada hari Minggu, 10 Maret 2014

Tambahkan sabun (jangan diaduk terlalu lama, jangan sampai muncul buih/busa).

## 2. Bermain ubleg

### a. Alat :

Loyang plastik

Ember, gayung/gelas aqua untuk mengambil air

### b. Bahan :

3 cangkir tepung kanji/tapioka

Air secukupnya

### c. Cara membuat

Campurkan tepung kanji/tapioka dengan air

Untuk usia < 3 tahun, buat adonan yang encer, ketika diambil sempat mengumpal terlebih dahulu sebelum meleleh

Untuk adonan yang agak encer perbanyak airnya

Untuk adonan yang keras, kurangi airnya

## 3. Cat Finger Painting

### a. Alat :

Panci kecil untuk memasak

Alat masak/kompor

Sendok untuk takaran

Ember, gayung untuk air

### b. Bahan :

1 gelas tepung jagung/maizena

½ gelas air (sesuaikan)

½ sendok sabun cair

Pewarna makanan

### c. Cara membuat :

Campurkan air dengan pewarna terlebih dahulu

Campurkan tepung jagung/maizena dengan air lalu tambahkan sabun

Masak adonan hingga kental

Dinginkan. Setelah dingin dapat diberikan pada anak untuk kegiatan *finger painting*

d. Hakekat dan Cara Belajar Anak

Anak-anak merupakan bagian dalam kehidupan kita. Anak adalah subjek didik dalam pendidikan Taman Kanak-kanak yang artinya sebagai pelaku utama dalam pendidikan.

Mengenali anak dan dunianya secara mendalam selalu menjadi hal yang menarik dan memunculkan keinginan untuk menelusurinya secara terus menerus.

Para ahli memiliki pandangan dan pendapat yang berbeda mengenai anak antara yang satu dengan yang lainnya. Bahkan pendapat dan pandangan-pandangannya tersebut cenderung berubah dari waktu ke waktu.

Cara pandang seseorang tentang anak dapat mempengaruhi dan kadang menentukan cara perlakuan yang bersangkutan dalam mendidik anak. Banyaknya perlakuan yang kurang tepat atau bahkan cenderung salah terhadap anak lebih banyak diakibatkan oleh kekurangtahuan kita terhadap anak.<sup>28</sup>

*Pestalozzi* berpandangan bahwa anak pada dasarnya memiliki pembawaan yang baik. Pertumbuhan dan perkembangan yang terjadi pada anak berlangsung secara bertahap dan berkesinambungan.

---

<sup>28</sup> Badru Zaman, dkk. ..., hlm 14

Pandangan *Montessori* tentang anak tidak terlepas dari pengaruh pemikiran *Rousseau* dan *Pestalozzi* yang menekankan pada pentingnya kondisi lingkungan yang bebas dan penuh kasih agar potensi yang dimiliki oleh anak dapat berkembang secara optimal.

Menurut *Froebel* anak adalah individu yang pada kodratnya bersifat baik. Sifat yang buruk timbul karena kurangnya pendidikan atau pengertian yang dimiliki oleh anak tersebut.

*Rousseau* menyarankan konsep “kembali ke alam” dan pendekatan yang bersifat alamiah dalam pendidikan anak. Bagi *Rousseau* pendekatan alamiah berarti anak akan berkembang secara optimal tanpa hambatan. Menurutnya pula bahwa pendidikan yang bersifat alamiah menghasilkan dan memacu perkembangannya kualitas semacam kebahagiaan, spontanitas dan rasa ingin tahu.<sup>29</sup>

Pandangan *konstruktivis* yang dimotori oleh dua orang ahli psikologi yaitu *Jean Piaget* dan *Lev Vygotsky* mempunyai asumsi bahwa anak adalah pembangun pengetahuan yang aktif. Anak mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan pengalamannya. Pengetahuan tersebut diperoleh anak dengan cara membangunnya sendiri secara aktif melalui interaksi yang dilakukannya dengan lingkungan.

Ki Hadjar Dewantara memandang anak sebagai kodrat alam yang memiliki pembawaan masing-masing serta kemerdekaan untuk

---

<sup>29</sup> *Ibid*, ..., hlm 1.21

berbat serta mengatur dirinya sendiri. Akan tetapi kemerdekaan itu juga sangat relatif karena dibatasi oleh hak-hak yang patut dimiliki oleh orang lain.<sup>30</sup>

Anak memiliki karakteristik belajar yang berbeda dari orang dewasa. Karakteristik anak usia Taman Kanak-kanak yang menonjol dalam kaitannya dengan aktifitas belajar. Karakteristik anak yang dimaksud adalah unik, egosentris, aktif dan energik, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, eksploratif dan berjiwa petualang, mengekspresikan perilaku secara spontan, kaya dengan fantasi, mudah frustrasi, kurang pertimbangan dalam melakukan sesuatu, memiliki daya perhatian yang masih pendek, bergairah untuk belajar dan banyak belajar dari pengalaman serta semakin menunjukkan minat terhadap teman.<sup>31</sup>

a. Nilai Bermain bagi Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik

Kegiatan di TK bukan saja ditujukan untuk meningkatkan daya pikir dan bahasa anak, melainkan juga ditujukan untuk meningkatkan kemampuan lain seperti kemampuan motorik atau gerakan anak. Gerakan yang merangsang anak menggunakan gerakan (motorik) kasar maupun gerakan (motorik) halus merupakan kegiatan yang sangat penting di TK dan perlu dilaksanakan.

Setiap anak ingin bergerak dan menggunakan fisiknya, tak putus-putusnya mereka bergerak bebas menggunakan anggota tubuhnya.

---

<sup>30</sup> *Ibid*, ...,hlm 1.21

<sup>31</sup> *Ibid*, ...,hlm 1.21



Kegiatan merupakan kebutuhan setiap orang termasuk anak-anak. Kegiatan dalam bentuk bermain bebas, seperti berjalan, berlari, melompat, merangkak, melempar, mendorong, berayun, meluncur, meniti dan sebagainya sangat besar nilainya bagi pertumbuhan dan perkembangan fisik anak.<sup>32</sup>

Dalam kegiatan ini seluruh tubuh aktif. Melalui latihan-latihan gerakan tubuhnya, anak memperoleh keterampilan, penguasaan dan keseimbangan badan yang sangat diperlukan dalam kehidupan di kemudian hari.

b. Manfaat bermain bagi Anak

- 1) Bermain memicu kreatifitas
- 2) Bermain bermanfaat mencerdaskan otak
- 3) Bermain bermanfaat menanggulangi konflik
- 4) Bermain bermanfaat untuk melatih empati
- 5) Bermain bermanfaat untuk mengasah panca indra
- 6) Bermain sebagai media terapi
- 7) Bermain itu melakukan penemuan<sup>33</sup>

## F. Hipotesis Tindakan

Perkembangan fisik motrik pada anak kelompok B di RA Masyithoh Mangunan dapat di tingkatkan melalui bermain kreatif. Bermain kreatif merupakan salah satu metode pembelajaran yang menyenangkan dan

---

<sup>32</sup> B.F.F Montolalu, dkk. *Bermain dan Permainan Anak*. ..., hlm 1.16

<sup>33</sup> Ibid, ..., hlm 1.20

mengasikkan bagi anak. Dengan metode ini perkembangan fisik motorik anak bisa berkembang dengan baik sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya.

### **G. Indikator Keberhasilan**

1. Memegang gunting dengan benar
2. Membuka dan menutup gunting
3. Memegang kertas untuk digunting
4. Menggunting kertas sepanjang 2 cm
5. Menggunting kertas sepanjang 3 cm
6. Menggunting berbagai bentuk geometri mengikuti garis
7. Menggunting gambar di majalah
8. Membuat guntingan kecil pada kertas
9. Menggunting, membelah dua dari kertas mengikuti garis lengkung
10. Menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis berombak

### **H. Metode Penelitian**

#### **1. Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul di atas, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas yaitu suatu pendekatan untuk memperbaiki pendidikan melalui perubahan dengan mendorong para guru untuk memikirkan praktek mengajarnya sendiri.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan secara cermat, mendalam dan rinci sehingga dapat mengumpulkan data yang lengkap dan dapat menghasilkan informasi yang menunjukkan kualitas sesuatu. Menurut Taylor dan Bogdan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>34</sup>

## **I. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian yang dimaksud adalah orang atau sesuatu yang mengenai diinya ingin diperoleh keterangan.<sup>35</sup> Berdasarkan judul skripsi yang akan penulis teliti, maka subjek yang menjadi sumber data penelitian adalah pihak-pihak yang berada di RA Masyitoh Mangunan, Dlingo, Bantul yang terdiri dari:

### **1. Kepala Sekolah**

Sebagai informan utama mengenai bagaimana sejarah berdirinya dan perjalanan RA Masyitoh Mangunan.

### **2. Guru**

Sebagai responden dalam penelitian ini untuk mengetahui dan menggali informasi tentang penerapan metode bermain kreatif untuk meningkatkan pengembangan fisik motorik anak. Guru yang dijadikan subjek penelitian 2 orang, yaitu Ibu Atik Dwiastuti dan Ibu Nurul Latifah.

---

<sup>34</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Xineke Cipta, 2003), ...,hlm 36

<sup>35</sup> Dadang Abdurrohman, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2003), ...,hlm. 31

Adapun data yang biasa di dapat dari guru tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan perkembangan fisik motorik Siswa.
2. Sarana prasarana apa saja yang menunjang pembelajaran fisik motorik.
3. Apakah dengan menggunakan metode bermain kreatif lebih mudah dalam menyampaikan materi.

### 3. Siswa

Sebagai responden dalam penelitian untuk mengetahui bagaimana proses belajar anak serta keikutsertaannya dalam pembelajaran. Siswa yang menjadi subjek adalah siswa kelas B dengan jumlah murid 19 anak yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 10 siswa laki-laki

## **J. Metode Pengumpulan Data**

### 1. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>36</sup> Penulis melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melakukan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan.

---

<sup>36</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2003) ...,hlm 158

## 2. Metode Interview

Interview merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk mendapatkan jawaban secara lisan pula.

Dalam hal ini penulis melakukan interview langsung kepada guru untuk mengetahui penerapan metode bermain kreatif dalam meningkatkan pengembangan fisik motorik pada anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan, Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang menggunakan dokumen-dokumen sebagai acuan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, prasasti, buku surat kabar, majalah dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat dokumenter seperti identitas lembaga, keadaan pengajar, pembelajaran dan sarana prasarana.

## **K. Desain Penelitian**

Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan dalam suatu siklus dan setiap siklusnya terdiri dari empat tahap, yaitu:

- a. Perencanaan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Pengamatan tindakan

d. Refleksi<sup>37</sup>

## L. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif yaitu suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Analisis yang dilakukan berdasarkan analisis interaksi yaitu meliputi reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi data

Merupakan kegiatan memilih, menyederhanakan data yang berasal dari lapangan. Reduksi berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Dalam tahap ini analisis data sudah dilakukan.

### 2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks. Penyusunan informasi dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan agar mudah dipahami.

### 3. Menarik kesimpulan

---

<sup>37</sup> Prof. Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas, ...*, hlm 16

Dalam tahap ini makna yang terkumpul dari setiap kategori, kemudian dicari makna esensialnya, kemudian makna yang sudah tersaji ditarik kesimpulan.

## **M. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil pekerjaannya lebih baik, hemat, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>38</sup>

### **1. Kehadiran Peneliti**

Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data.

### **2. Lembar observasi**

Lembar observasi ini berisi tentang catatan yang menggambarkan tentang keterlaksanaan metode bermain kreatif selama proses pembelajaran berlangsung. Yang menjadi fokus pengamatan dalam penelitian ini adalah aktivitas guru dan aktivitas siswa.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi ini berupa foto yang digunakan untuk menggambarkan secara visual kondisi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung dan melihat secara detail peristiwa-peristiwa penting selama pelaksanaan pembelajaran.

---

<sup>38</sup> Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suka dengan Direktorat PAIS di Sekolah Kementerian Agama RI, *Pedoman Penulisan Skripsi Program Peningkatan Kualifikasi S1. Guru PAI melalui Dual Mode Sistem*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011) ...,hlm 83

4. Pedoman wawancara

Sebelum wawancara peneliti menyusun pedoman wawancara sesuai dengan data yang dikumpulkan. Wawancara ini berupa pertanyaan terkait dengan aktivitas pembelajaran.

5. Catatan lapangan

Catatan lapangan berisi tentang catatan kejadian yang belum terdapat dalam lembar observasi. Catatan ini sebagai pedoman untuk mengetahui keterlaksanaan proses pembelajaran serta untuk mendeskripsikan aktivitas siswa maupun guru dalam pembelajaran.

## **N. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pengembangan fisik motorik anak TK melalui bermain kreatif dan dilakukan dalam dua siklus kegiatan. Adapun rencana penelitian tindakan kelas adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan tindakan siklus I adalah:

- a. Peneliti dan kolaboran menyusun konsep pembelajaran dengan menggunakan permainan kreatif
- b. Peneliti dan kolaboran menyusun rencana kegiatan harian (RKH) dengan menggunakan metode bermain kreatif
- c. Peneliti dan kolaboran menyiapkan alat dan bahan, lembar observasi, dokumentasi dan lembar refleksi

2. Tahap Pelaksanaan



Setelah memperoleh gambaran tentang keadaan kelas terkait dengan pengembangan fisik motorik, maka dilakukan tindakan yaitu menerapkan metode bermain kreatif dalam kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana kegiatan yang telah disusun bersama kolaboran.

### 3. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan yaitu dengan mengamati setiap tindakan yang dilaksanakan baik oleh guru maupun siswa, interaksi guru dengan siswa, maupun interaksi antar siswa dalam kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.

### 4. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi akan diperoleh informasi tentang penerapan metode bermain kreatif yang kemudian dianalisis dan disimpulkan bersama dengan kolaboran untuk dijadikan dasar perencanaan siklus II.

## **O. Sistematika Pembahasan**

Dalam penulisan skripsi ini terdapat empat bab yang saling berkaitan dan merupakan satu kesatuan.

Adapun Bab I terdiri dari judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan, kerangka skripsi sementara.

Bab II memaparkan tentang gambaran umum RA. Masyitoh Mangunan yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan tenaga pendidik dan siswa, keadaan sarana dan prasarana dan kurikulumnya. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi anak sebelum dilaksanakan tindakan atau pra tindakan. Penerapan tindakan siklus I dan II dan memaparkan pembahasan dan analisis metode bermain kreatif untuk meningkatkan pengembangan fisik motorik anak kelompok B di RA Masyitoh Mangunan, Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul.

Bab IV penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta saran-saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian tersebut.

## **BAB IV PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis hasil tindakan kelas yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa :

1. Pelaksanaan metode bermain kreatif pada kelompok B di RA Masyithoh Mangunan dengan praktek menggunting bentuk geometri dan bentuk tomat. Selama pembelajaran berlangsung perkembangan fisik motorik halus anak meningkat dan berkembang.
2. Bermain kreatif dapat meningkatkan perkembangan fisik motorik halus anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan perkembangan fisik motorik anak selama aobservasi awal siklus I dan siklus II. Pada observasi awal diketahui anak berhasil baik 0%, pada siklus I meningkat menjadi 26,32% dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 89,47%

### **B. Saran**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan perkembangan fisik motorik anak dalam pembelajaran, melalui permainan kreatif. Untuk itu disarankan bagi guru hendaknya memberikan pembelajaran yang sesuai dengan anak. Entah itu kebutuhan maupun perkembangannya, serta lebih bisa menggali kemampuan yang ada pada anak dengan

mendukung semua kegiatan anak yang positif. Pemberian permainan-permainan yang edukatif dan menunjang perkembangan anak itu juga sangat baik bagi anak. Bagi guru PAUD khususnya harus bisa benar-benar membentuk anak menjadi pribadi yang baik, karena pendidikan anak usia dini adalah pendidikan formal bagi anak. Dimana anak memulai segala sesuatunya dari nol selain dalam pendidikan keluarga.

2. Bagi sekolah, hendaknya mendukung pembelajaran tentang permainan kreatif, karena dengan pembelajaran yang menarik akan membuat anak lebih tertarik untuk bermain dan perkembangan anak pun akan meningkat.
3. Bagi peneliti hendaknya penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan perkembangan fisik motorik.

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah robbil'alamin. Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, memberikan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tidak mengalami banyak hambatan yang berarti. Seluruh waktu, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini. Namun, begitu penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya, teriring harapan, semoga skripsi yang telah disusun ini dapat bermanfaat, berguna, menjadi masukan bahkan pertimbangan bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti sendiri dan bagi guru dan calon guru. Teriring harapan pula, semoga karya ini dapat memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati, *Media dan Sumber Belajar TK.*, Penerbit Universitas Terbuka.
- Cryer Debby, Thelma Harms, Beth Bourland, 1988, *Active Learning for Threes: Active Learning Series*. New Jersey: Dale Seymour Publ
- Fauzi Rahman, Muhammad, *Pendidikan Anak Usia Dini (Di Usia Emas) Islamic Parenting*
- Hartati, Sofia, *Perkembangan Belajar pada Anak Usia Dini*. Jakarta Depdiknas Dirjen Pendidikan Tinggi. 2006
- Hidayani, Rini, dkk., *Psikologi Perkembangan Anak..* Penerbit Universitas Terbuka.
- Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Roudhotul Athfal. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta. 2005.
- Mantolalu, B.E.F, dkk., *Bermain dan Permainan Anak*. Penerbit Universitas Terbuka.
- Munandar , Utami, 2004, *Pengetahuan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta
- Pakkerti, Widia, dkk., *Metode Pengembangan Seni*, Penerbit Universitas Terbuka
- Pedoman Penyusunan Skripsi*. Program peningkatan kualifikasi S1 Guru MI/Guru PAI pada sekolah melalui dual mode system, kerjasama Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Direktorat Pendidikan Tinggi Islam Kementrian Agama RI. 2014.
- Penelitian Tindakan Kelas. Prof. Suharsimi Arikunto, Prof Sukardjono, Prof. Supardi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
- Sujiono, Bambang, dkk., *Metode Pengembangan Fisik..* Penerbit Universitas Terbuka.
- Sujiono, Yuliani Nurani dan Bambang Sujiono, 2005, *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakarta: Citra Pendidikan

[www.google.com](http://www.google.com) diakses pada hari Minggu, 10 Maret 2014



Lampiran I  
RKH Pra siklus

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Semester : II Hari, tanggal :  
Tema : Alat Komunikasi Kelompok : B  
Sub Tema : Guna Alat Komunikasi Waktu : 60 menit

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>I. Kegiatan Awal</b> - Pembukaan salam - Berdo'a sebelum belajar - Menyanyikan lagu mars RA	
PAI (3) Menghafal Asmaul Husna	<b>II. Kegiatan Inti</b> - Guru membaca Asmaul Husna, anak menirukan	Buku Asmaul Husna
Bahasa (1) Bercakap-cakap tentang macam-macam air	- Bercakap-cakap macam-macam dan gunanya air	Langsung guru dan anak
Sosial Emosional (24) Bertanggung jawab atas tugasnya	- Menyelesaikan tugas sendiri sampai selesai	LK A ATK
Kognitif (23) Melingkari macam-macam gambar kegunaan air	- Melingkari gambar alat-alat untuk mencuci	Majalah, alat tulis
	<b>III. Istirahat</b> - Bermain - Makan bekal	
Fisik Motorik (47) Menggunting bentuk awan, matahari, hujan. Menempel menjadi gambar asal terjadinya hujan	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> - Praktek langsung menggunting dan menempel - Recolling - Berkemas-kemas - Berdo'a sesudah belajar - Penutup salam	Gambar awan, matahari, hujan ATK

Kepala sekolah RA M  
Mangunan,

Observer B

Siti Aisah, A.Ma.

Siti Aisah, A.Ma.



Lampiran II

RKH Siklus I pertemuan ke-1

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Semester : II Hari, tanggal : Sabtu, 29 Maret 2014  
 Tema : Alat Kelompok : B  
 Komunikasi Waktu : 60 menit  
 Sub Tema : Bahaya Alat  
 Komunikasi

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>I. Kegiatan Awal</b> - Pembukaan salam - Berdo'a sebelum belajar - Menghafal bacaan ruku'	
PAI Menjawab keistimewaan manusia	<b>II. Kegiatan Inti</b> - Tanya jawab keistimewaan manusia, manusia punya akal, kecantikan, dsb	Langsung guru dan anak
Sosial Emosional Tanya jawab aturan di kelas	- Tanya jawab aturan di kelas, misal: tidak ramai, tidak nangis, perhatikan bu guru	Langsung guru dan anak
Kognitif Membilang angka 1 – 10	- Membilang angka 1 – 10 dan menebalkan	Majalah pintar
Bahasa (10) Mengajukan pertanyaan	- Mengajukan pertanyaan, misal : bu guru gungtingnya di mana	Guru dan anak
Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>III. Istirahat</b> Bermain, makan bekal	
Fisik Motorik Menggunting bentuk geometri dan menempelnya	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> - Anak praktek langsung menggunting bentuk geometri dan menempelnya - Recolling - Berkemas-kemas, berdoa penutup - Pulang	Gunting, kertas, ATK

Kepala sekolah RA M  
Mangunan,

Observer B

Siti Aisah, A.Ma.

Siti Aisah, A.Ma.

Lampiran III

RKH Siklus I pertemuan ke-2

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Semester : II Hari, tanggal : Selasa, 01 April  
 Tema : Alat Komunikasi 2014  
 Sub Tema : Manfaat Alat Kelompok : B  
 Komunikasi Waktu : 60 menit

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>I. Kegiatan Awal</b> - Pembukaan salam - Berdo'a sebelum belajar - Bernyanyi sesuai tema	
PAI (4) Tanya jawab nama malaikat	<b>II. Kegiatan Inti</b> - Menyebutkan nama-nama malaikat dan tugasnya	Langsung guru dan anak
Sosial Emosional (18) Demonstrasi mendoakan orang sakit	- Mendo'akan teman yang sedang sakit	Langsung guru dan anak
Kognitif (38) Menghubungkan bilangan dengan benda	- Mengerjakan tugas menghubungkan bilangan dengan benda	Majalah pintar
Bahasa (11) Mencari suku awal yang sama	- Anak menyebutkan kata yang huruf awalnya sama	LKA
	<b>III. Istirahat</b> - Bermain, makan bekal	
Fisik Motorik (47) Menggunting gambar alat komunikasi	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> - Anak praktek langsung menggunting gambar - Recolling - Berkemas-kemas - Berdo'a sesudah belajar - Penutup salam - Pulang	Gunting ATK anak

Kepala sekolah RA M  
Mangunan,

Siti Aisah, A.Ma.

Observer B

Siti Aisah, A.Ma.

Lampiran IV

RKH Siklus II pertemuan ke-1

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Semester : II Hari, tanggal : Jum'at, 4  
 Tema : Alat Komunikasi April 2014  
 Sub Tema : Bentuk, Cara dan Ciri-ciri Kelompok : B  
 Waktu : 60 menit

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>I. Kegiatan Awal</b> - Pembukaan salam - Berdo'a sebelum belajar - Tepuk anak sholeh	
PAI (11) Bercakap-cakap hal-hal yang membatalkan wudhu	<b>II. Kegiatan Inti</b> - Tanya jawab tentang hal-hal yang membatalkan wudhu	Langsung anak dan guru
Sosial Emosional (20) Mau memberi dan meminta maaf	- Anak diajarkan untuk saling memaafkan	Siswa dan guru
Kognitif (37) Membuat urutan bilangan 1-20	- Mengurutkan bilangan 1-20	Kartu angka
Bahasa (30) Membaca gambar	- Anak melihat gambar dan menjelaskan	Majalah pintar
	<b>III. Istirahat</b> - Bermain - Makan bekal	
Fisik Motorik (47) Menggunting gambar telepon	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> - Anak praktek menggunting gambar telepon - Recolling - Berkemas-kemas - Berdo'a - Penutup pulang	Gunting Kartu gambar

Kepala sekolah RA M  
Mangunan,

Siti Aisah, A.Ma.

Observer B

Siti Aisah, A.Ma.

Lampiran V

RKH Siklus II pertemuan ke-2

**RENCANA KEGIATAN HARIAN**

Semester : II Hari, tanggal : Sabtu, 5 April 2014  
 Tema : Alat Komunikasi Kelompok : B  
 Sub Tema : Ciri-ciri alat Waktu : 60 menit  
 komunikasi

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat dan Sumber Belajar
	<b>I. Kegiatan Awal</b> - Pembukaan salam - Berdo'a sebelum belajar - Bernyanyi sesuai tema	
NAM (16) Menghargai teman bicara	<b>II. Kegiatan Inti</b> - Penjelasan tentang saling menghargai	Langsung guru dan anak
Sosial Emosional (70) Memuji karya orang lain	- Misal: Gambar baju Ani bagus	Hasil karya anak
Bahasa (36) Menulis nama sendiri dengan lengkap	- Praktek menulis nama sendiri dengan lengkap	ATK Buku
	<b>III. Istirahat</b> - Bermain - Makan bekal	
Fisik Motorik Menggunting bentuk tomat	<b>IV. Kegiatan Akhir</b> - Anak praktek menggunting bentuk tomat - Recolling - Berkemas-kemas - Berdo'a - Penutup pulang	

Kepala sekolah RA M  
Mangunan,

Observer B

Siti Aisah, A.Ma.

Siti Aisah, A.Ma.

## Lampiran VI

### DISKRIPTOR

Memegang gunting dengan benar

1. Kurang : Anak tidak mau memegang gunting
2. Cukup : Anak memegang gunting belum benar
3. Baik : Anak memegang gunting dengan benar

Membuka dan menutup gunting

1. Kurang : Anak tidak mau membuka dan menutup ngunting
2. Cukup : Anak membuka gunting dengan bantuan guru
3. Baik : Anak mau membuka dan menutup gunting dengan kemauan sendiri

Memegangi Kertas untuk digunting

1. Kurang : Anak tidak mau memegangi kertas untuk digunting
2. Cukup : Anak memegangi kertas belum benar
3. Baik : Anak memegangi kertas untuk digunting dengan benar dan semangat

Menggunting Sepanjang 2 CM

1. Kurang : tidak mau menggunting
2. Cukup : Anak menggunting dengan bantuan guru
3. Baik : Mau menggunting deangan kemauan sendiri

Menggunting sepanjang 3 CM

1. Kurang : Anak belum bisa menggunting sepanjang 3 CM
2. Cukup : Anak sudah bisa menggunting belum sempurna
3. Baik : Anak bisa menggunting dengan rapi tanpa bantuan

Menggunting berbagai bentuk geometri mengikuti mengikuti garis

1. Kurang : Anak belum bisa menggunting bentuk geometri
2. Cukup : Anak sudah bisa menggunting dengan bantuan
3. Baik : Anak sudah bisa menggunting dengan rapi tanpa bantuan

#### Menggunting gambar di majalah

1. Kurang : Anak belum bisa menggunting gambar di majalah
2. Cukup : Anak bisa menggunting dengan bantuan
3. Baik : Anak sudah terampil menggunting gambar di majalah sendiri

#### Membuat guntingan kecil pada kertas

1. Kurang : Anak belum bisa membuat guntingan kecil pada kertas
2. Cukup : Anak sudah bisa membuat guntingan kecil pada kertas dengan bantuan
3. Baik : Anak sudah bisa membuat guntingan kecil pada kertas tanpa bantuan

#### Menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis lengkung

1. Kurang : Anak belum bisa membelah dua dari kertas mengikuti garis lengkung
2. Cukup : Anak sudah bisa membelah dua dari kertas mengikuti garis lengkung dengan bantuan
3. Baik : Anak sudah bisa membelah dua dari kertas mengikuti garis lengkung tanpa bantuan

#### Menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis berombak

1. Kurang : Anak belum bisa menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis berombak
2. Cukup : Anak sudah bisa menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis berombak dengan bantuan
3. Baik : Anak sudah bisa menggunting membelah dua dari kertas mengikuti garis berombak tanpa bantuan

## Lampiran VII

### LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : RISKA DWI FRAHESTI

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis			✓
7	Menggunting gambar di majalah			✓
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			6	21
			12	63
			75	

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
54 – 79 = Cukup  
80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : MUHAMMAD FAZA AL MUSTHOFA

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>	✓	✓	
		1	8	15
		1	16	45
		61		

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik



## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : NASHIKHATURRIFQOH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
			65	

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : MUHAMMAD HASAN ABIDZAR

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
			65	

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : HUSNUL MUHTAM

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
			65	

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : AFIFAH NURROHMAH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

4. Kurang
5. Cukup
6. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : AHMAD ANFIKA DINATA NUGROHO

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

4. Kurang
5. Cukup
6. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : DAROJATUN MUSLIKHAH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

4. Kurang
5. Cukup
6. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : VIKY ARDANA

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM		✓	
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM		✓	
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			14	9
			28	27
		55		

Kekurangan :

4. Kurang
5. Cukup
6. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : IRZA FARIZ ZULHAQ

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting		✓	
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			12	12
			24	36
		60		

Kekurangan :

4. Kurang
5. Cukup
6. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik



## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : MUHAMMAD ABDUL HOFUR

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

7. Kurang
8. Cukup
9. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : SHOFIYATUL KARIMAH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

7. Kurang
8. Cukup
9. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : SAYA KANA HUSNA

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>	✓		
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>	✓		
		2	8	15
		2	16	45
		63		

Kekurangan :

7. Kurang
8. Cukup
9. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : AFGHANISA SALMA'ATTA AL BILQIS

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

7. Kurang
8. Cukup
9. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : MUHAMMAD ZAKIYATUL MUHTAR

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM		✓	
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM		✓	
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			14	9
			24	27
		51		

Kekurangan :

7. Kurang
8. Cukup
9. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : NILNA NURROHMAH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas	✓		
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>	✓		
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>	✓		
		3	4	15
		3	8	45
		56		

Kekurangan :

10. Kurang
11. Cukup
12. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

### LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : IFAN DWI ASHARI

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>	✓		
		1	8	15
		1	16	45
		61		

Kekurangan :

- 10. Kurang
- 11. Cukup
- 12. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

### LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : UMI MAZROATUL 'UKBAH

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegang kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM		✓	
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM		✓	
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas	✓		
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>	✓		
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>	✓		
		3	8	9
		3	16	27
		46		

Kekurangan :

- 10. Kurang
- 11. Cukup
- 12. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik



## LEMBAR OBSERVASI PRA SIKLUS

Lembar pengamatan gerakan motorik halus anak yaitu menggunting

Nama : AHMAD RISKY

NO	PENGAMATAN	NILAI		
		1	2	3
1	Memegang gunting dengan benar			✓
2	Membuka dan menutup gunting			✓
3	Memegangi kertas untuk digunting			✓
4	Menggunting sepanjang kertas 2 CM			✓
5	Menggunting sepanjang kertas 3 CM			✓
6	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis		✓	
7	Menggunting gambar di majalah		✓	
8	Membuat guntingan kecil pada kertas		✓	
9	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>lengkung</u>		✓	
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis <u>berombak</u>		✓	
			10	15
			20	45
		65		

Kekurangan :

10. Kurang
11. Cukup
12. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

**Lampiran VIII**

**TABEL OBSERVASI PRASIKLUS**

Nomer		Nama Asli	Penilaian	
Urut	Induk		Kategori 1	Kategori 2
1	028	Irza Fariz Zulhaq	C	V
2	029	Ahmad Anfiko binata N.	C	V
3	030	M. Abdul Hofur	C	V
4	031	Darajatun Muslikhah	C	V
5	032	Ahmad Risky Al Wahid	C	V
6	033	Umi Mazroatul 'ukbah	O	O
7	034	Shofiyatul karimah	C	V
8	035	Riska Dwi Frahesti	C	V
9	036	Nashikhaturrifqoh	C	V
10	037	M. Hasan Abidzar	C	V
11	038	Husnul Muhtam	C	V
12	040	Afifah Nurrohmah	C	V
13	042	Ifan dwi Ashari	C	V
14	043	Nilna Nurrahmah	C	V
15	044	M. Zakiyal Muhtar	O	O
16	046	Saya Kana Khusna	C	V
17	047	M. Faza Al Musthofa	C	V
18	048	Viky Ardana	C	V
19	045	Afghannisa Salma'ta Al Bilqis	C	V

Tabel hasil Tugas Permainan Menggantung dengan berbagai bentuk Pada pra siklus

Tingkat Pencapaian Perkembangan	Nilai Perkembangan Fisik Motorik	Nilai	Jumlah Anak	Tingkat keberhasilan (%)
Permainan menggantung dan berbagai bentuk	Baik	●		
	Cukup	✓	17	89,47
	kurang	○	2	10,53
Jumlah			19	100 %

Lampiran IX

### LEMBAR OBSERVASI

Nama : IRZA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	3	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	28	28

Kekurangan :

- 10. Kurang
- 11. Cukup
- 12. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang
- 54 – 79 = Cukup
- 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : FIKO

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	3	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	3	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	3	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	3	3	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	3	3	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	3	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	3	2	32
		27	28	28	29

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : GOFUR

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	3	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	3	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	3	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	3	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		25	26	27	28

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : DARA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memangangi kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	3	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	3	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	3	32
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	27	28	29

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : RISKY

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	3	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	28	28

Kekurangan :

Interval

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : RO'AH

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	2	2
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	2
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	25	25

Kekurangan :

Interval

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik



## LEMBAR OBSERVASI

Nama : SHOFI

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	2	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	2
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	25	26

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : RISKA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	3	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	3	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	3	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	3	3	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	3	3	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	3	2	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	3	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	3	3
		27	28	29	29

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : RIFQOH

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	2	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	2	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	2	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	1	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	1	2	2	2
		20	23	25	27

Kekurangan :

Interval

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : ABIDZAR

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	3	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	3	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	3	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	3	3	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	3	3	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	3	3	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		27	28	28	28

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : HUSNUL

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegangi kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	1	2	3	3
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	1	2	2	2
		20	25	28	28

Kekurangan :

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik

Interval

- 30 – 53 = Kurang  
 54 – 79 = Cukup  
 80 – 100 = Baik

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : AFIFAH

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	27	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : IFAN

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	27	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : NILNA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	27	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |



## LEMBAR OBSERVASI

Nama : ZAKY

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	2	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	25	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : SALMA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	2	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	2	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	2	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	1	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		21	23	25	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : HUSNA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	1	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	1	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	1	2	2	2
		19	25	26	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : TOFA

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	3	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	1	2	32	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	1	2	2	2
		20	25	27	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

## LEMBAR OBSERVASI

Nama : VIKY

NO.	PERTANYAAN	PERTEMUAN			
		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Siklus 1	Siklus 2	Siklus 1	Siklus 2
1.	Memegang gunting dengan benar	3	3	3	3
2.	Membuka dan menutup gunting	3	3	3	3
3.	Memegang kertas untuk digunting	2	3	3	3
4.	Menggunting sepanjang kertas 2 CM	2	3	3	3
5.	Menggunting sepanjang kertas 3 CM	2	3	3	3
6.	Menggunting berbagai bentuk Geometri mengikuti garis	2	2	3	3
7.	Menggunting gambar di majalah	2	2	2	3
8.	Membuat guntingan kecil pada kertas	2	2	2	2
9.	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis lengkung	2	2	2	2
10	Menggunting membelah duadari kertas mengikuti garis berombak	2	2	2	2
		22	25	26	27

Kekurangan :

Interval

- |           |                  |
|-----------|------------------|
| 1. Kurang | 30 – 53 = Kurang |
| 2. Cukup  | 54 – 79 = Cukup  |
| 3. Baik   | 80 – 100 = Baik  |

Lampiran X

**TABEL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 1**

Nomor		Nama Anak	Penilaian	
Urut	Induk		Kategori I	Kategori II
1	028	Irza Fariz Zulhaq	C	✓
2	029	Ahmad Anfiko Dinata Nugroho	B	●
3	030	M. Abdul Hofur	C	✓
4	031	Darojatun Muslikhah	C	✓
5	032	Ahmad Rizky Al Wahid	C	✓
6	033	Umi Mazroatul 'Ukbah	C	✓
7	034	Shofiyatul Karimah	C	✓
8	035	Riska Dwi Frahesti	B	●
9	036	Nasyikhatur Rifqoh	C	✓
10	037	M. Hasan Abidzar	B	●
11	038	Husnul Muhtam	C	✓
12	040	Afifah Nurrohmah	C	✓
13	042	Ifan Dwi Ashari	C	✓
14	043	Nilna Nurrahmah	C	✓
15	044	M. Zakiyyal Muhtar	C	✓
16	045	Afganissa Salma'atta al Bilqis	C	✓
17	046	Saya Kana Husna	C	✓
18	047	M. Faza al Mustofa	C	✓
19	048	Niky Ardana	C	✓

Keterangan :

●: Baik

✓: Cukup

○: Kurang

**Tabel Hasil Permainan Tugas Menggantung dengan berbagai bentuk Siklus I Pertemuan ke-1**

Tingkat pencapaian perkembangan	Nilai perkembangan fisik motorik	Nilai	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
Permainan menggantung	Baik	●	3	15,78%
	Cukup	✓	16	84,20%

dengan berbagai bentuk	Kurang	○	-	-
JUMLAH			19	100%



**TABEL OBSERVASI SIKLUS I PERTEMUAN 2**

Nomor		Nama Anak	Penilaian	
Urut	Induk		Kategori I	Kategori II
1	028	Irza Fariz Zulhaq	C	✓
2	029	Ahmad Anfiko Dinata Nugroho	B	●
3	030	M. Abdul Hofur	B	●
4	031	Darojatun Muslikhah	B	●
5	032	Ahmad Rizky Al Wahid	C	✓
6	033	Umi Mazroatul 'Ukbah	C	✓
7	034	Shofiyatul Karimah	C	✓
8	035	Riska Dwi Frahesti	B	●
9	036	Nasyikhatur Rifqoh	C	✓
10	037	M. Hasan Abidzar	B	●
11	038	Husnul Muhtam	C	✓
12	040	Afifah Nurrohmah	C	✓
13	042	Ifan Dwi Ashari	C	✓
14	043	Nilna Nurrahmah	C	✓
15	044	M. Zakiyyal Muhtar	C	✓
16	045	Afganissa Salma'atta al Bilqis	C	✓
17	046	Saya Kana Husna	C	✓
18	047	M. Faza al Mustofa	C	✓
19	048	Niky Ardana	C	✓

Keterangan :

●: Baik

✓: Cukup

○: Kurang

**Tabel Hasil Permainan Tugas Menggantung dengan berbagai bentuk  
Siklus I Pertemuan ke-2**

Tingkat pencapaian perkembangan	Nilai perkembangan fisik motorik	Nilai	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
Permainan menggantung dengan berbagai bentuk	Baik	●	5	26,32%
	Cukup	✓	14	73,68%
	Kurang	○	-	-
<b>JUMLAH</b>			19	100%



**TABEL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 1**

Nomor		Nama Anak	Penilaian	
Urut	Induk		Kategori I	Kategori II
1	028	Irza Fariz Zulhaq	B	●
2	029	Ahmad Anfiko Dinata Nugroho	B	●
3	030	M. Abdul Hofur	B	●
4	031	Darojatun Muslikhah	B	●
5	032	Ahmad Rizky Al Wahid	B	●
6	033	Umi Mazroatul 'Ukbah	C	✓
7	034	Shofiyatul Karimah	C	✓
8	035	Riska Dwi Frahesti	B	●
9	036	Nasyikhatur Rifqoh	C	✓
10	037	M. Hasan Abidzar	B	●
11	038	Husnul Muhtam	B	●
12	040	Afifah Nurrohmah	B	●
13	042	Ifan Dwi Ashari	B	●
14	043	Nilna Nurrahmah	B	●
15	044	M. Zakiyyal Muhtar	C	✓
16	045	Afganissa Salma'atta al Bilqis	C	✓
17	046	Saya Kana Husna	C	✓
18	047	M. Faza al Mustofa	B	●
19	048	Niky Ardana	C	✓

Keterangan :

●: Baik

✓: Cukup

○: Kurang

**Tabel Hasil Permainan Tugas Menggantung dengan berbagai bentuk  
Siklus II Pertemuan ke-1**

Tingkat pencapaian perkembangan	Nilai perkembangan fisik motorik	Nilai	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
Permainan menggantung dengan berbagai bentuk	Baik	●	12	63,10%
	Cukup	✓	7	36,90%
	Kurang	○	-	-
<b>JUMLAH</b>			19	100%

**TABEL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN 2**

Nomor		Nama Anak	Penilaian	
Urut	Induk		Kategori I	Kategori II
1	028	Irza Fariz Zulhaq	B	●
2	029	Ahmad Anfiko Dinata Nugroho	B	●
3	030	M. Abdul Hofur	B	●
4	031	Darojatun Muslikhah	B	●
5	032	Ahmad Rizky Al Wahid	B	●
6	033	Umi Mazroatul 'Ukbah	C	✓
7	034	Shofiyatul Karimah	C	✓
8	035	Riska Dwi Frahesti	B	●
9	036	Nasyikhatur Rifqoh	B	●
10	037	M. Hasan Abidzar	B	●
11	038	Husnul Muhtam	B	●
12	040	Afifah Nurrohmah	B	●
13	042	Ifan Dwi Ashari	B	●
14	043	Nilna Nurrahmah	B	●
15	044	M. Zakiyyal Muhtar	B	●
16	045	Afganissa Salma'atta al Bilqis	B	●
17	046	Saya Kana Husna	B	●
18	047	M. Faza al Mustofa	B	●
19	048	Niky Ardana	B	●

Keterangan :

●: Baik

✓: Cukup

○: Kurang

**Tabel Hasil Permainan Tugas Menggantung dengan berbagai bentuk  
Siklus I Pertemuan ke-2**

Tingkat pencapaian perkembangan	Nilai perkembangan fisik motorik	Nilai	Jumlah anak	Tingkat keberhasilan
Permainan menggantung dengan berbagai bentuk	Baik	●	17	89,47%
	Cukup	✓	2	10,53%
	Kurang	○	-	-
<b>JUMLAH</b>			19	100%

## Lampiran XI

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan guru dan siswa.

#### **A. Guru Kelas**

1. Bagaimana konsep pembelajaran pengembangan fisik motorik pada kelompok B di RA Masyitoh Mangunan?
2. Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan pengembangan fisik motorik siswa?
3. Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran fisik motorik?
4. Sarana prasarana apa saja yang menunjang pembelajaran fisik motorik?
5. Bagaimana tanggapan guru tentang diterapkannya metode bermain kreatif dalam pembelajaran fisik motorik?
6. Apakah dengan menggunakan metode bermain kreatif lebih mudah dalam menyampaikan materi?

#### **B. Siswa Taman Kanak-Kanak**

1. Bagaimana pendapat Anda tentang metode bermain kreatif?
2. Apakah Anda aktif/senang dalam mengikuti pembelajaran dengan metode bermain kreatif?
3. Lebih senang mana metode ceramah dengan bermain kreatif?

Lampiran XII

**FOTO GEDUNG RA MASYITOH MANGUNAN**



Lampiran XII

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : SITI AISAH  
Tempat tanggal lahir : Bantul, 14 Februari 1972  
Alamat rumah : Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul  
Nama suami : M. Qosyim  
Pekerjaan : Swasta  
Nama Ayah : Marjono (almarhum)  
Nama ibu : Mariyam (almarhumah)

Pendidikan:

1. MI Ma'arif Kediwung Mangunan Dlingo Bantul (1979 – 1985)
2. MTsN Giriloyo Imogiri Bantul (1985 – 1988)
3. PGA Negeri Pakem Sleman Yogyakarta (1988 – 1991)
4. IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (1992 – 1994)

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Yogyakarta, 15 April 2014

Penulis,

SITI AISAH  
NIM 12415327

**ROUDHOTUL ATHFAL MASYITOH MANGUNAN**  
Alamat : Kediwung, Mangunan, Dlingo, Bantul, Yogyakarta 55783

---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 06/RA.M.MD/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SITI AISAH, A.Ma  
NIP : -  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : Kementerian Agama Kabupaten Bantul

Menerangkan bahwa

Nama : SITI AISAH  
NIM : 14215327  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

Telah mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Pengembangan Fisik Motorik pada Anak Kelompok “B” melalui Bermain Kreatif dalam Pembelajaran Fisik motorik, untuk meningkatkan pengembangan fisik motorik di RA Masyitoh Mangunan Dlingo Bantul pada semester II. Waktu penelitian adalah bulan Maret s/d April 2014 dan data penelitian tersebut dijadikan bahan penulisan skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dlingo, 12 April 2014

Dewan Sekolah

Kepala

H. Zamzuri

Siti Aisah, A.Ma